

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah-langkah dalam mendapatkan pengetahuan, menyelesaikan sebuah permasalahan atau pendapat mengenai prinsip dalam melakukan penelitian.¹ Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara yang ilmiah dalam mendapatkan sebuah data sesuai tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal ini ada empat hal yang harus diketahui seorang peneliti yaitu, metode, data, tujuan serta kegunaannya. Pada pendapat lain metode penelitian dianggap sebagai pendekatan, karena pendekatan dalam pelaksanaan penelitian merupakan cara penelitian secara keseluruhan mulai mengumpulkan data hingga menjadi laporan penelitian.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang artinya penelitian bertujuan untuk menguraikan serta mengupas fenomena, aktivitas sosial, persepsi, kepercayaan individual ataupun kelompok dan akan mengarah ke sebuah kesimpulan.² Peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi bersifat deskriptif kualitatif pada penelitian ini, karena data yang akan dihasilkan berbentuk uraian berupa tindakan atau kata-kata berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen lainnya.

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 254.

²Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2015), hal. 53.

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah nilai pendidikan akhlak dalam tradisi Ziaroh Kubro Palembang Daarussalam sebagai event wisata religi kota Palembang yang dihadiri oleh puluhan ribu jamaah dari warga kota Palembang maupun mancanegara. Objek yang menjadi kajian penelitian ini adalah ulama dan masyarakat kota Palembang yang ikut serta dalam tradisi ziaroh kubro.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Palembang tepatnya pada kecamatan ilir timur II dimana masih memiliki tradisi ziarah unik yaitu ziaroh kubro yang memiliki nilai-nilai pendidikan akhlak terutama kepada ulama yang sudah meninggal serta ciri khas dari tradisi tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2019 sampai target penyelesaian bulan Juni 2020 yang dibagi menjadi tiga tahapan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

Tahap ini meliputi pengajuan dan pembuatan proposal. Selain itu peneliti juga meminta izin permohonan penelitian kepada prodi Pendidikan Agama Islam UIN Raden Fatah Palembang.

b. Tahap Penelitian

Tahap ini meliputi seluruh aktivitas penelitian yaitu pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap ini meliputi analisis data yang sudah dikumpulkan untuk kemudian disusun dan dirapikan lalu menjadik hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan peneliti.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber informasi mengenai data yang akan dilaporkan. Adapun yang menjadi subjek penelitian terbagi menjadi jenis data dan sumber data meliputi siapa yang menjadi informan serta cara mencari dan memfilter data tersebut. Berikut sumber data dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung didapatkan oleh peneliti melalui wawancara kepada informan. Sedangkan yang dimaksud sebagai informan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Tokoh agama yang terdiri dari ulama atau habaib kota Palembang
- b. Panitia pelaksana tradisi ziaroh kubro
- c. Masyarakat atau peziarah

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang menjadi penambah informasi dalam penelitian, dapat berupa buku, internet ataupun tulisan yang berkaitan. Data

ini telah ada terlebih dahulu dibuat oleh seseorang ataupun sebuah instansi.

Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder yaitu:

- a. Abuddin Nata. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- b. Rosihon Anwar. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia
- c. Yunahar Ilyas. 2008. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta. Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam
- d. Abdullah Syukri bin Idrus Shahab. 2005. *Ziarah Kubra dan Sekilas Mengenal 'Ulama dan 'Auliya Palembang Darussalam*. Palembang: Putra Penuntun
- e. Sibtu Asnawi. 2006. *Adab Tata Cara Ziarah Kubur*. Yogyakarta: Menara Kudus
- f. Munzir Al Musawa. 2007. *Kenalilah Aqidahmu*. Jakarta: Majelis Rasulullah
- g. Syaikh Mahmud Syalthut. 2006. *Fatwa-Fatwa Penting Syaikh Shaltut dalam Hal Aqidah Perkara Ghaib dan Bid'ah*. Jakarta: Darussunnah Press
- h. Abdullah. 2017. *Mengenal Aqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah*. Palembang: Noer Fikri Offset

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara bertemu muka bertujuan mendapatkan informasi atau keterangan.³ Pada penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap informan berikut:

- a. Tokoh agama dari kalangan ulama' dan habaib kota Palembang
- b. Panitia pelaksana ziaroh kubro Palembang Darussalam
- c. Masyarakat atau para peziarah

Adapun data yang akan diperoleh yaitu untuk mendapatkan informasi tentang manfaat ziarah kubur dan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam tradisi ziaroh kubro Palembang Darussalam.

2. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data melalui sebuah pengamatan dan disertai mencatat keadaan objek penelitian secara sistematis.⁴ Cara ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati objek penelitian secara langsung. Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan ziaroh kubro melalui sebuah video live streaming yang berada di channel DL Media Palembang. Video tersebut berisi rangkaian acara ziaroh kubro dari awal hingga akhir acara. Peneliti menggunakan pengamatan melalui streaming dikarenakan kegiatan ziaroh kubro ini merupakan acara khusus bagi kaum laki-laki. Adapun data yang

³Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 83.

⁴Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 104.

akan diperoleh peneliti melalui observasi yaitu rangkaian acara prosesi pelaksanaan ziaroh kubro Palembang Darussalam.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi adalah kegiatan pencarian bukti-bukti yang mendukung, catatan atau karya seseorang.⁵ Dokumen ini bisa berupa teks tertulis, gambar, sejarah kehidupan, biografi dan cerita.⁶ Adapun studi dokumentasi dilakukan pada catatan peristiwa yang lalu. Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan pelengkap data melalui internet, surat kabar, majalah, dan buku-buku atau karangan yang relevan dengan ziarah kubro Palembang Darussalam. Adapun metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Peta lokasi atau tempat pelaksanaan ziaroh kubro Palembang Darussalam
- b. Foto-foto kegiatan ziaroh kubro Palembang Darussalam

E. Teknik Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data yang dilakukan melalui metode triangulasi. Adapun metode triangulasi merupakan cara pemeriksaan data dengan memanfaatkan dan membandingkan berbagai sumber, metode, penyidik dan teori.⁷ Berikut cara yang dilakukan peneliti dalam pengecekan keabsahan data:

⁵Afifuddin dan Beni Ahmad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), hal. 141.

⁶Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hal. 391.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 330.

1. Triangulasi data

Pada penelitian ini hanya menggunakan triangulasi berbagai sumber atau informan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data melalui sumber lainnya. Adapun informan yang berbeda terletak pada masyarakat atau para peziarah yang dipilih secara acak. Kemudian dikelompokkan antara pandangan yang sama dan berbeda serta yang spesifik dari sumber tersebut.

2. Review informan

Teknik dalam review informan yaitu penelitian yang sudah disusun akan direview oleh informan yaitu informan kunci. Hal ini digunakan untuk mengecek bahwa apa yang ditulis atau dikarang oleh peneliti sudah sesuai dengan fakta di lapangan atau tidak. Adapun hal ini digunakan untuk menyingkirkan kecacatan dan kekeliruan pada penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan menyelidik dan mencatat secara teratur hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menambah pemahaman peneliti tentang penelitian yang diteliti sehingga hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Afifuddin berpendapat bahwa analisis data adalah aktivitas pengelompokkan data.⁸

Data ini dapat berbentuk dokumen, laporan, foto, artikel dan lain-lain yang kemudian diatur, diurutkan, dikelompokkan dan diberi kode lalu dikategorikan sesuai bentuknya.

⁸Afifuddin dan Ahmad, *Op. Cit.*, hal. 145.

Menurut Amri Darwis, pelaksanaan analisis data kualitatif dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).⁹ Berikut ini penjelasannya:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih, dan menghapus yang tidak perlu. Setelah data direduksi kemudian akan menghasilkan gambaran yang lebih rinci serta mempermudah peneliti dalam mengelompokkan data selanjutnya. Pada kegiatan mereduksi data difokuskan pada tujuan yang akan dicapai.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk bagan, *flowchart* ataupun uraian teks dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan agar memungkinkan peneliti untuk mudah mengetahui dan mempersiapkan langkah selanjutnya dalam mengambil kesimpulan. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk teks naratif.

3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan yaitu kegiatan menyimpulkan rumusan masalah. Pada penelitian kualitatif hal ini sedikit berbeda yaitu kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah, namun dapat juga tidak. Dikarenakan rumusan masalah dalam penelitian ini sifatnya masih sementara dan akan tumbuh saat sesudah

⁹Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 141–42.

penelitian. Adapun tekniknya yaitu setelah melakukan kegiatan reduksi dan menyajikan data, maka selanjutnya adalah kegiatan menarik kesimpulan. Artinya hasil dari wawancara dan dokumentasi merupakan sumber yang telah direduksi dan dipilih secara tepat. Kemudian data tersebut diuraikan menggunakan bahasa yang tersusun dan mudah dimengerti.

